

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Kondisi ini disebabkan adanya kenaikan tinggi suku bunga kredit dan semakin meningkatnya beban bunga kredit yang ditanggung perbankan sehingga menyebabkan kerugian dan permodalan bank akan terkikis untuk meminimalisir kerugian tersebut.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Kondisi NPL (kredit macet) pada perusahaan perbankan di BEI tahun 2012-2016 berada dalam kategori kurang sehat karena nilai NPL telah melebihi ketentuan yang diisyaratkan oleh Bank Indonesia. Oleh karena itu, semakin meningkatnya NPL perbankan menimbulkan beban bunga yang ditanggung perbankan semakin besar sehingga berdampak terhadap pencapaian labanya.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Kondisi CAR perusahaan perbankan

di BEI dapat dikatakan baik karena diatas 8% sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Akan tetapi, CAR yang semakin tinggi dapat mengurangi kemampuan bank untuk melakukan ekspansi usaha karena semakin besar cadangan modal yang digunakan untuk menutupi kredit macet yang semakin meningkat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan beberapa saran untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu memperhatikan peningkatan rasio *Non performing loan* (NPL). Tingkat NPL yang terlalu tinggi dapat menurunkan profitabilitas perbankan dikarenakan beban bunga yang harus dibayar semakin meningkat sehingga dapat mengurangi laba yang dimiliki perusahaan perbankan. Dan perusahaan harus tepat dalam menyalurkan kreditnya untuk menaikkan profitabilitas sekaligus menambah permodal bagi perbankan.
2. Perusahaan hendaknya dapat mengelola modal perbankan dengan efektif dan efisien. Permodalan perbankan dilihat dari rasio CAR (*Capital adequacy ratio*). Jika perbankan mendapatkan tambahan modal baik dari pendapatan bunga maupun sumber modal lainnya, sebaiknya dimaksimalkan.
3. Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, penelitian selanjutnya diharapkan menambah faktor-faktor lainnya yang kemungkinan dapat menjadi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas sehingga diperoleh hasil yang lebih banyak dan dapat menambah informasi.